

## Kendala dan Solusi Mahasiswa Dalam pembelajaran *Listening Online*

Siti Sarah<sup>1</sup>, Azmi Difa Aulia<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Djuanda, [sitisarah110606@gmail.com](mailto:sitisarah110606@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Djuanda, [azmidifa15@gmail.com](mailto:azmidifa15@gmail.com)

---

---

### ABSTRAK

Pembelajaran *Listening* secara *Online* telah menjadi bagian penting dalam proses belajar bahasa Inggris di era digital. Meskipun menawarkan fleksibilitas, pembelajaran ini masih menyisakan berbagai kendala yang memengaruhi efektivitas pemahaman mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala utama yang dialami mahasiswa dalam pembelajaran *Listening Online* serta solusi yang digunakan untuk mengatasinya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik wawancara mendalam terhadap seorang mahasiswa Universitas Djuanda, disertai studi literatur terkait. Data hasil wawancara ditranskrip dan dianalisis untuk menemukan pola kendala dan strategi penanganannya. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kendala terbesar mahasiswa meliputi jaringan internet yang tidak stabil, kualitas audio yang kurang jelas, gangguan lingkungan belajar, serta kesulitan memahami aksen dan kecepatan penutur. Mahasiswa menerapkan berbagai strategi seperti memutar ulang materi, mencatat kata kunci, menggunakan kamus *Online*, serta melakukan penyesuaian teknis seperti mengganti koneksi atau perangkat audio. Selain itu, mahasiswa membutuhkan dukungan berupa materi audio yang dapat diunduh, transkrip, dan penjelasan lanjutan dari dosen. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas teknis dan lingkungan belajar memegang peran penting dalam keberhasilan *Listening Online*. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan jumlah responden yang lebih banyak untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

**Kata Kunci:** Kendala, Solusi, Mahasiswa, *Listening*, *Online*

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital mengubah cara mahasiswa dalam mengakses pembelajaran bahasa Inggris (Arifin, Kulsum and Mutiarawati, 2020). Peran Perkembangan Teknologi Digital Pada Strategi (Ariyanti, 2025). Pemasaran Dan Jalur Distribusi Umkm Di Indonesia terutama pada keterampilan *Listening Listening* secara *Online* menawarkan (Isnaini *et al.*, 2024). Pembelajaran fleksibilitas namun juga

menghadirkan berbagai hambatan, seperti koneksi internet yang tidak stabil, lingkungan belajar yang kurang kondusif, serta kesulitan memahami aksen penutur (Ardiansyah, Rifai and Yahya, 2025). Kendala-kendala tersebut dapat memengaruhi efektivitas proses pembelajaran dan menurunkan motivasi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan bahasa Inggris (Toni *et al.*, 2020)

Hambatan-hambatan tersebut mencakup koneksi internet yang tidak stabil, lingkungan belajar yang kurang kondusif, serta kesulitan memahami aksen penutur (Rachmawati, 2025). Kendala-kendala ini dapat memengaruhi efektivitas proses pembelajaran dan menurunkan motivasi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan bahasa Inggris (Alfathdil, Wachyudi and Utami, 2025). Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi secara spesifik kendala apa saja yang paling sering dialami mahasiswa agar dapat dirumuskan solusi yang tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala utama yang dialami mahasiswa dalam pembelajaran *Listening Online* serta menemukan solusi yang mereka gunakan untuk mengatasi hambatan tersebut (Adelina *et al.*, 2024). Dengan memahami pengalaman mahasiswa secara langsung melalui wawancara, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi pendidik, institusi, maupun mahasiswa untuk menciptakan pembelajaran *Listening Online* yang lebih efektif (Media *et al.*, 2025).

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara kepada seorang mahasiswa universitas Djuanda dan studi literature

NO.	Pertanyaan
1.	Apa kendala utama yang Anda alami saat mengikuti pembelajaran <i>Listening</i> secara <i>Online</i> ?
2.	Seberapa sering Anda mengalami gangguan jaringan internet yang memengaruhi pemahaman materi <i>Listening</i> ?

3.	Apakah kualitas audio dari materi <i>Listening</i> sering kurang jelas atau terputus-putus? Jelaskan.
4.	Apakah lingkungan tempat Anda belajar sering menimbulkan gangguan suara yang menghambat fokus saat <i>Listening</i> ?
5.	Sejauh mana Anda kesulitan memahami aksen atau kecepatan penutur dalam materi <i>Listening Online</i> ?
6.	Apakah platform pembelajaran yang digunakan (Zoom/Google Meet/LMS) mendukung Anda dalam mengikuti kegiatan <i>Listening</i> ?
7.	Apa strategi yang Anda lakukan untuk memahami materi <i>Listening</i> yang sulit dipahami saat pembelajaran <i>Online</i> ?
8.	Bagaimana cara Anda mengatasi gangguan teknis seperti perangkat bermasalah atau headphone yang kurang mendukung?
9.	Dukungan apa yang Anda butuhkan dari dosen atau kampus untuk mengurangi kendala pembelajaran <i>Listening Online</i> ?
10.	Solusi apa yang menurut Anda paling efektif untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran <i>Listening</i> secara <i>Online</i> ?

Setelah dilakukan wawancara kepada seorang mahasiswa universitas djuanda peneliti melakukan transkrip data wawancara pada responde agar hasil atau data menjadi relevan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran listening secara online masih menghadapi berbagai kendala teknis dan lingkungan (Zainal *et al.*, 2022). Mahasiswa menyampaikan bahwa ketidakstabilan jaringan internet menjadi hambatan utama, karena suara sering terlambat, terputus, atau tidak sinkron. Gangguan jaringan ini bahkan dapat terjadi hingga 3-4 kali dalam satu sesi, sehingga pemahaman materi menjadi kurang optimal (Siahaan, 2021).

Selain itu, mahasiswa juga mengalami kesulitan karena kualitas audio materi listening yang kurang jelas, seperti suara bergema, terpotong, atau terdengar robotik (Ardiasih and Juhana, 2013). Kondisi tersebut semakin diperberat oleh lingkungan belajar yang bising, misalnya suara kendaraan atau percakapan di rumah, yang mengganggu konsentrasi saat mendengarkan materi (Faradilla *et al.*, 2023).

Dari sisi linguistic, mahasiswa masih mengalami kesulitan memahami aksentu tertentu dan kecepatan bicara penutur, terutama aksentu *British* atau *Australian* (Tustiawati and Noviantari, 2023). Di sisi lain, platform seperti zoom dan Google Meet dinilai membantu, namun fitur audio-sharing belum selalu optimal, sehingga suara rekaman tidak terdengar dengan baik (Novela, Martin; Basaruddin, 2021).

Untuk mengatasi kendala tersebut, mahasiswa menerapkan beberapa strategi seperti memutar ulang materi, mencatat kata kunci, serta mencari transkrip dan referensi online (Hafizd, Rana and Alfaris, 2024). Mereka juga melakukan langkah teknis seperti restart perangkat, mengganti jaringan, atau memakai earphone cadangan ketika terjadi gangguan (Catalina, Pelealu and Najoan, 2025).

Mahasiswa berharap adanya dukungan tambahan berupa materi audio yang dapat diunduh, penyediaan transkrip atau subtitle, dan penjelasan lanjutan dari dosen agar pemahaman lebih maksimal (Sya and Helmanto, 2020). Menurut mereka, solusi terbaik adalah peningkatan kualitas audio, ketersediaan rekaman yang bisa diakses ulang, dan penggunaan platform dengan dukungan audio yang lebih baik, disertai lingkungan belajar yang lebih kondusif.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran *Listening* secara *Online* masih menghadapi berbagai hambatan yang berdampak signifikan terhadap pemahaman mahasiswa. Kendala utama yang ditemukan meliputi gangguan jaringan internet, kualitas audio yang rendah, gangguan lingkungan belajar, serta kesulitan linguistik seperti aksentu dan kecepatan penutur. Berbagai kendala tersebut saling berkaitan dan

memperkuat tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam memahami materi *Listening* secara optimal (Sya *et al.*, 2025).

Untuk mengatasi hambatan tersebut, mahasiswa menerapkan strategi adaptif seperti memutar ulang materi audio, mencatat informasi penting, menggunakan sumber tambahan seperti transkrip dan kamus *Online*, serta melakukan perbaikan teknis pada perangkat atau koneksi internet (Septian Maulana *et al.*, 2023). Selain itu, mahasiswa membutuhkan dukungan dari dosen dan institusi, terutama berupa penyediaan materi yang dapat diunduh, transkrip, dan peningkatan kualitas audio

Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan gambaran nyata mengenai pengalaman mahasiswa dalam pembelajaran *Listening Online*. Keterbatasan penelitian ini adalah jumlah responden yang masih terbatas, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak peserta agar hasilnya lebih representatif. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan strategi pembelajaran *Listening Online* yang lebih efektif dan *responsif* terhadap kebutuhan mahasiswa .

## REFERENSI

- Adelina, Y.S. *et al.* (2024) "Peran Podcast dalam Mata Kuliah Listening," *Jurnal Sintaksis: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, IPS, dan Bahasa Inggris*, 6(04), pp. 43–49.
- Alfathdil, M.H., Wachyudi, K. and Utami, P.P. (2025) "Penggunaan Aplikasi Elsa Speak dalam Pembelajaran Pelafalan Bahasa Inggris: Studi Literatur," *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(4), pp. 1621–1637.
- Ardiansyah, A., Rifai, D.S. and Yahya, A.I.B. (2025) "Optimalisasi Manajemen Kelas untuk Membangun Lingkungan Belajar yang Kondusif," *ITQAN: Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan*, 16(1), pp. 37–49. Available at: <https://doi.org/10.47766/itqan.v16i1.4977>.
- Ardiasih, L. and Juhana (2013) "Evaluasi Kualitas Bahan Ajar Jarak Jauh Pada Bahan Ajar Pbis4101/ Listening I," (November).
- Arifin, R.A., Kulsum, E.M. and Mutiarawati, R. (2020) "Persepsi Siswa Tentang Lingkungan Belajar Bahasa Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa," *Jurnal Perspektif*, 4(2), p. 135. Available at: <https://doi.org/10.15575/jp.v4i2.92>.

- Ariyanti, S. (2025) “Peran Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Strategi Belajar Pada Remaja Awal Dan Akhir,” *Tarbawi*, 13(01), p. 31. Available at: <https://doi.org/10.62748/tarbawi.v13i01.245>.
- Catalina, E., Pelealu, O.C.P. and Najoran, R.R. (2025) “Gambaran Frekuensi, Lama Paparan, dan Tingkat Volume Penggunaan Headphone atau Earphone pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran,” *e-CliniC*, 13(2), pp. 295–300. Available at: <https://doi.org/10.35790/ecl.v13i2.61265>.
- Faradilla *et al.* (2023) “Tingkat konsentrasi belajar mahasiswa pada volume suara,” *Dinamika Kehidupan Mahasiswa*, 1(1), pp. 553–562.
- Hafizd, J.Z., Rana, M. and Alfaris, D. (2024) “Pentingnya Mendeley dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Literatur dan Referensi pada Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon,” *Jurnal Pendidikan Impola*, 1(2), pp. 98–107. Available at: <https://doi.org/10.70047/jpi.v1i2.142>.
- Isnaini, D.B.Y. *et al.* (2024) “Kajian Literatur: Peran Strategi Pemasaran Online Dalam Mendukung Keberhasilan Ekspor UMKM,” *KONTAN: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 3(4). Available at: <https://doi.org/10.59818/kontan.v3i4.1353>.
- Media, P. *et al.* (2025) “PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LISTENING TOEFL MAHASISWA UTILIZING DIGITAL MEDIA TO ENHANCE STUDENTS’ TOEFL LISTENING SKILLS Fitri,” 3(November), pp. 2324–2329.
- Novela, Martin; Basaruddin, T. (2021) “Dataset Suara Dan Teks Berbahasa Indonesia Pada Rekaman,” 11(2), pp. 61–66.
- Rachmawati, S.A. (2025) “Mendobrak Hambatan: Tantangan dan Strategi Mahasiswa Jurusan Non-Inggris dalam Menguasai Bahasa Inggris,” *PROGRESSA: Journal of Islamic Religious Instruction*, 9(1), pp. 27–38. Available at: <https://doi.org/10.32616/pgr.v9i1.498.27-38>.
- Septian Maulana *et al.* (2023) “YouTube as a Media for Developing English Proficiency: Experiments on Elementary School Students in Indonesia,” *Jurnal Pendidikan*, 24(2), pp. 93–100. Available at: <https://doi.org/10.33830/jp.v24i2.6150.2023>.
- Siahaan, J. (2021) *Akademisi dan jurus jitu pembelajaran daring, Sustainability (Switzerland)*.
- Sya, M.F. *et al.* (2025) “Implementation of Direct and Indirect Learning Strategies in English Vocabulary Learning at Pittayaphat Suksa School, Thailand,” *IJEE (INDONESIAN JOURNAL OF ENGLISH EDUCATION)*, 12(1).

- Sya, M.F. and Helmanto, F. (2020) “Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia,” *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), p. 71. Available at: <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>.
- Toni *et al.* (2020) “Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kotabumi Dosen Universitas Muhammadiyah Kotabumi,” *Jurnal Griya Cendikia*, 6(2), pp. 130–154.
- Tustiawati, I.A.M. and Noviantari, N.K. (2023) “Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Menyimak ‘Listening’ dalam Bahasa Inggris,” *Seminar Nasional Linguistik dan Sastra*, pp. 443–451.
- Zainal, A.G. *et al.* (2022) “The Comparative Effect of Using Original Short Stories and Local Short Stories as Two Types of Cultural Sources on Indonesian EFL Learners’ Reading Comprehension,” *International Journal of Society, Culture and Language*, 10(1), pp. 143–152. Available at: <https://doi.org/10.22034/ijscsl.2021.247370>.